

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan dari bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pembuatan Sistem Penunjang Keputusan dalam menentukan Camera DSLR dapat dilakukan dengan metode *Analytical Hierarchy Process* dengan menentukan kriteia dan menentukan bobot untuk dihitung secara sistematis.
2. Metode *Analytical Hierarchy Process* yang merupakan metode Sistem Penunjang Keputusan yang biasa memecahkan berbagai macam masalah pengambilan keputusan mutikriteria, dapat juga untuk memecahkan masalah dalam menentukan camera DSLR.
3. Dengan menerapkan metode *Analytical Hierarchy Process* dapat dihasilkan prioritas menyeluruh yang menggambarkan prioritas dalam menentukan camera DSLR. Menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* mempermudah dalam pengambilan keputusan dan hasil yang diperoleh lebih optimal. Untuk memperoleh hasil keputusan yang optimal, maka kriteria yang harus digunakan harus benar, artinya harus mempunyai data masukan yang jelas dan tepat.

5.2. Saran

Setelah melihat hasil dari penulis yang dilakukan, maka penulis mengemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan. Adapun saran-saran tersebut adalah:

1. Dalam memecahkan masalah multikriteria metode *Analytical Hierarchy Process* bukan satu-satunya metode pengambilan keputusan yang dapat digunakan, alangkah baiknya jika coba dibandingkan dengan menggunakan metode yang lain untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif.
2. Bagi para pengambil keputusan jika ingin mendapatkan keputusan yang akurat maka dapat menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process*.
3. Dan penulis menyadari masih banyak kekurangan dari penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis berharap di berikan saran dan masukan untuk memperbaiki skripsi ini.